

SKRIPSI

LITERASI KEUANGAN, DAN PERAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI *REPRESENTATIVE BIAS* DAN *AVAILABILITY BIAS* UNTUK MEMPREDIKSI KEPUTUSAN INVESTASI IRASIONAL INVESTOR INDIVIDU DI BURSA EFEK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DHARMA VIRYAJAYA

NPM : 115180474

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Dharma Viryajaya _____
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115180474 _____
Program Studi : S_1M_an_a_j_e_m_e_n _____
Alamat : _____

Telp. 021-4523405

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumber ;
3. Menggunakan data fiktif atau menipulidasi ;
4. Melakukan riset perusahaannya fiktif (hal 101 Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat dikonfirmasi menggunakan perusahaan terkait dengan urutannya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan dikursus maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan keluluan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 2 Desember 2021



Dharma Viryajaya

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Dharma Viryajaya
NIM : **115180474**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : **Manajemen Keuangan**
JUDUL SKRIPSI : Literasi Keuangan, dan Peran *Internal Locus of Control* dalam Memoderasi *Representative Bias* dan *Availability Bias* untuk Memprediksi Keputusan Investasi Irasional Investor Individu di Bursa Efek Indonesia

Jakarta, 27 November 2021

Pembimbing,



Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

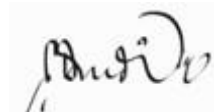
NAMA : **Dharma Virvajaya**
NIM : **115180474**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Literasi Keuangan, dan Peran *Internal Locus of Control* dalam Memoderasi *Representative Bias* dan *Availability Bias* untuk Memprediksi Keputusan Investasi Irasional Investor Individu di Bursa Efek Indonesia

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 16 Desember 2021 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : **Dr. Drs. I Gede Adiputra, M.M.**
2. Anggota Penguji : - Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.
- Dr. Yanuar, S.E., M.M.

Jakarta, 21 Desember 2021

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) DHARMA VIRYAJAYA (115180474)
- (B) FINANCIAL LITERACY, AND THE ROLE OF INTERNAL LOCUS OF CONTROL IN MODERATING REPRESENTATIVE BIAS AND AVAILABILITY BIAS FOR PREDICTING INDIVIDUAL INVESTORS IRRATIONAL INVESTMENT DECISIONS IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
- (C) xvii + 75 pages, 2021, 19 tables, 3 pictures, 2 attachments
- (D) *FINANCIAL MANAGEMENT*
- (E) *Abstract: The purpose of this study is to examine and analyze financial literacy, representative bias, and availability bias in predicting irrational investment decisions. This study also analyses the moderating effect of internal locus of control on the prediction of representative bias and availability bias on irrational investment decisions. The sample of this study is collected with a non-probability sampling method, which is purposive sampling, and the data is collected by questionnaire. This study uses SmartPLS version 3.3.3 to process the collected data. The results of this study find that representative bias and availability bias have a significant prediction on irrational investment decisions, whereas financial literacy has no significant prediction. This study also finds that internal locus of control has no moderating role in the prediction of representative bias and availability bias on irrational investment decisions.*
- Keywords: Financial literacy, representative bias, availability bias, irrational investment decision, internal locus of control*
- (F) *Reference list: 31 (1974-2021)*
- (G) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) DHARMA VIRYAJAYA (115180474)
- (B) LITERASI KEUANGAN, DAN PERAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI *REPRESENTATIVE BIAS* DAN *AVAILABILITY BIAS* UNTUK MEMPREDIKSI KEPUTUSAN INVESTASI IRASIONAL INVESTOR INDIVIDU DI BURSA EFEK INDONESIA
- (C) xvii + 75 halaman, 2021, 19 tabel, 3 gambar, 2 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis literasi keuangan, *representative bias*, dan *availability bias* dalam memprediksi keputusan investasi irasional. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh moderasi *internal locus of control* terhadap prediksi *representative bias* dan *availability bias* terhadap keputusan investasi irasional. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.3.3 untuk mengolah data yang terkumpul. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *representative bias* dan *availability bias* memiliki prediksi yang signifikan terhadap keputusan investasi irasional, sedangkan literasi keuangan memiliki prediksi yang insignifikan. Studi ini juga menemukan bahwa *internal locus of control* tidak dapat memoderasi prediksi *representative bias* dan *availability bias* pada keputusan investasi irasional.
- Kata kunci: Literasi keuangan, , *representative bias*, *availability bias*, keputusan investasi irasional, *internal locus of control*
- (F) Daftar pustaka: 31 (1974-2021)
- (G) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

An object at rest stays at rest and an object in motion stays in motion with the same speed and in the same direction unless acted upon by an unbalanced force.
Newton First Law

Pikiran adalah pelopor dari segala sesuatu, pikiran adalah pemimpin, pikiran adalah pembentuk. Bila seseorang berbicara atau berbuat dengan pikiran murni, maka kebahagiaan akan mengikutinya, bagaikan bayang-bayang yang tak akan meninggalkan bendanya.

Dhammapada I, 2

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang tua tercinta,

Kakak dan adik yang tercinta,

Dan semua teman dan pihak yang terlibat dalam setiap kegiatan saya di Universitas Tarumanagara.

KATA PENGANTAR

Saya sebagai penulis, memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dikarenakan berkat dan rahmat-Nya skripsi saya (“Skripsi”) dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Skripsi dalam hal ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Skripsi ini dalam proses penyusunannya tidak akan tersusun dan berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, semangat, dan segala kontribusi dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu, pada awal Skripsi ini, saya akan menghantarkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., dan Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A. M.M, selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, atas segala peran dan tanggung jawab untuk memajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, atas segala perannya dalam mengayomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, beserta Ibu Ida Puspitowati, S.E., M.E., dan Ibu Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M., dalam membimbing kegiatan Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian dan penyusunan Skripsi, atas segala bimbingannya dalam proses penyusunan Skripsi.

5. Orang tua tercinta, Kristanto Sastra dan Siu Tjuan Djojo, beserta Kakak tercinta, Levina Sastra dan Melinna Sastra, serta Adik tercinta, Dharma Ariya Kanaka, yang selalu memiliki peran penting dalam segala hal.
6. Sherina Bellami, yang selalu ada untuk memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung, dan segala hal lain yang menjadi motivasi bagi saya..
7. Seluruh sahabat saya, Adrian Lukmanto, Raymond Deniro, Roderick Delano, Kent Martin, Michael Solihin, Alfarez Morando, Kezia Wikarsa, Stevanee Felissa Santoso, Wilbert Edric Panandra, dan teman sekaligus sahabat lainnya dari SMA Mahatma Gading yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung.
8. Seluruh teman sekaligus sahabat dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan warna dan pelajaran hidup saat melangsungkan kegiatan kuliah.
9. Seluruh teman sesama mahasiswa Universitas Tarumanagara yang memberikan pengalaman baru dan telah menjadi teman yang baik selama menjadi mahasiswa di Universitas Tarumanagara.
10. Seluruh teman sesama asisten lab, dan dosen dari Lab Kuantitatif yang telah membimbing dan berbagi ilmu dan pengalaman.
11. Seluruh teman dan dosen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, dan Tunku Abdul Rahman University College Penang Branch Campus, Malaysia, yang bersama-sama mengikuti kegiatan Cultural Exchange & Educational Visit
12. Seluruh teman sekaligus sahabat dari luar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
13. Segenap Dosen dan Staf dari Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang memberikan peran baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna karena masih terdapat kekurangan yang dapat diperbaiki dan kelemahan yang dapat ditingkatkan. Segala bentuk masukan, kritik dan saran akan dengan senang hati diterima agar dapat membantu penulis dalam penulisan laporan selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 2 Desember 2021

Dharma Viryajaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Prospect Theory</i>	9
2. <i>Heuristics Decision Making Theory</i>	9
3. <i>Financial Literacy Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Literasi Keuangan	10
2. <i>Representative Bias</i>	11

3.	<i>Availability Bias</i>	12
4.	Keputusan Investasi Irasional	13
5.	<i>Internal Locus of Control</i>	14
C.	Kaitan antar Variabel	14
1.	Kaitan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Irasional	14
2.	Kaitan antara <i>Representative Bias</i> dan Keputusan Investasi Irasional ...	15
3.	Kaitan antara <i>Availability Bias</i> dan Keputusan Investasi Irasional.....	16
4.	Kaitan antara <i>Internal Locus Of Control</i> dalam Memoderasi Prediksi <i>Representative Bias</i> terhadap Keputusan Investasi Irasional	17
5.	Kaitan antara <i>Internal Locus of Control</i> dalam Memoderasi Prediksi <i>Availability Bias</i> terhadap Keputusan Investasi Irasional	17
D.	Penelitian yang Relevan	14
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
1.	Kerangka Pemikiran	28
2.	Hipotesis.....	29
BAB III	31
A.	Desain Penelitian.....	31
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	31
1.	Populasi	31
2.	Teknik Pemilihan Sampel	31
3.	Ukuran Sampel	32
C.	Metode Pengumpulan Data	32
D.	Operasionalisasi Variabel.....	32
1.	Literasi Keuangan	33
2.	<i>Representative Bias</i>	34
3.	<i>Availability Bias</i>	35
4.	<i>Keputusan Investasi Irasional</i>	36
5.	<i>Internal Locus of Control</i>	36
E.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	37
1.	Validitas	37
2.	Reliabilitas.....	38

F.	Analisis Data	38
BAB IV	41
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	41
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
1.	Literasi Keuangan	43
2.	<i>Representative bias</i>	43
3.	<i>Availability bias</i>	43
4.	Keputusan Investasi Irasional	43
5.	<i>Internal Locus of Control</i>	44
C.	Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	44
1.	Hasil Validitas	44
2.	Hasil Reliabilitas	47
D.	Hasil Analisis Data.....	47
1.	<i>Model Specification</i>	48
2.	Inner Model Evaluation.....	50
E.	Pembahasan.....	52
1.	Literasi Keuangan dalam Memprediksi Keputusan Investasi Irasional ..	52
2.	<i>Representative Bias</i> dalam Memprediksi Keputusan Investasi Irasional	53
3.	<i>Availability Bias</i> dalam Memprediksi Keputusan Investasi Irasional.....	53
4.	<i>Internal Locus Of Control</i> Memoderasi <i>Representative Bias</i> dalam Memprediksi Keputusan Investasi Irasional	53
5.	<i>Internal Locus Of Control</i> Memoderasi <i>Availability Bias</i> dalam Memprediksi Keputusan Investasi Irasional	54
BAB V	55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Jurnal Internasional.....	14
Tabel 2.2 Jurnal Nasional Terakreditasi	24
Tabel 2. 3 Prosiding Nasional.....	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan.....	33
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel <i>Representative Bias</i>	34
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel <i>Availability Bias</i>	35
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Keputusan Investasi Irasional.....	36
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel <i>Internal Locus of Control</i>	37
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Indikator Penelitian	42
Tabel 4.3 Hasil <i>Loading Factor</i> pada <i>Outer Model</i>	45
Tabel 4.4 Hasil <i>Average Variance Extracted</i>	45
Tabel 4.5 Hasil <i>Cross-Loading</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Fornell-Lacker	47
Tabel 4.7 Hasil Analisis Data	49
Tabel 4.8 <i>Coefficient of Determination</i> (R^2).....	50
Tabel 4.9 Hasil <i>Cross-Validated Redundancy</i> (Q^2)	51
Tabel 4.10 Hasil Evaluasi <i>Path Coefficients</i>	51
Tabel 4.11 Hasil Evaluasi <i>The Effect Size</i>	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Individu di Bursa Efek Indonesia	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 <i>Path Model</i> pada SmartPLS 3.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. KUESIONER.....	61
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA.....	66

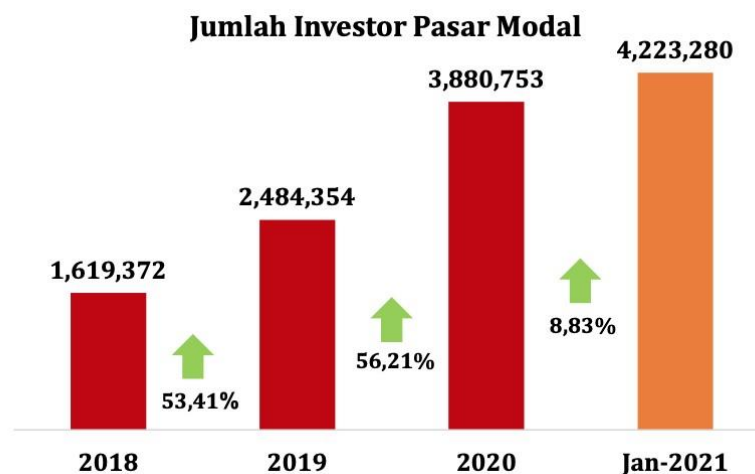
BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Era digitalisasi memudahkan berbagai bidang aktivitas di masyarakat dengan perkembangan teknologi, salah satunya adalah sektor keuangan. Selain memudahkan aktivitas sektor keuangan, digitalisasi juga memberikan edukasi mengenai keuangan kepada masyarakat. Edukasi yang diberikan dapat memperkenalkan investasi dan produk-produknya kepada masyarakat. Selain itu, dengan bantuan digitalisasi, muncul juga berbagai produk investasi yang mengikuti permintaan masyarakat. Namun dibutuhkan kebijaksanaan masyarakat dalam menentukan bentuk investasi agar tidak memilih bentuk investasi yang salah. Dengan berkembangnya teknologi dalam sektor keuangan, jumlah investor individu pun mulai bertambah seiring waktu. Hal ini didukung oleh data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia pada Gambar 1.1.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2021)

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Individu di Bursa Efek Indonesia

Dari Gambar 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan investor individu di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 sangat signifikan. Hampir setiap tahunnya terjadi peningkatan lebih dari 50% dari tahun sebelumnya pada sektor investasi pasar modal. Jumlah keseluruhan per bulan Januari 2021 menunjukkan terdapat 4.443.380 investor yang berinvestasi pada pasar modal. Dengan demikian, investor pasar modal tetap menjadi investasi yang memiliki investor terbanyak dibandingkan dengan investasi lain di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat menentukan produk investasi yang sesuai dan melakukan investasi.

Selain perannya dalam memudahkan masyarakat melakukan investasi, perkembangan teknologi juga membuat pasar keuangan dan produk finansial menjadi semakin kompleks (Lusardi dan Mitchell, 2014). Untuk mengimbangi kompleksnya pasar keuangan dan produk finansial, seorang investor harus memiliki pengetahuan yang lebih akan keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Investor umumnya mengharapkan pengembalian yang maksimal dalam mengambil keputusan investasi. Dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi, terdapat juga risiko yang tinggi. Para investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan yang disebut sebagai literasi keuangan atau *financial literacy* (Lusardi dan Mitchell, 2014). Kemudian, Arif (2015) menyatakan bahwa minat pada literasi keuangan sedang mengalami peningkatan pada beberapa tahun terakhir. Peningkatan minat pada literasi keuangan juga dikarenakan oleh produk investasi baru, pasar keuangan yang semakin kompleks, dan perubahan pada faktor politik, demografi, dan ekonomi (Al-Tamimi dan Kalii, 2009). Dengan literasi keuangan, investor akan dapat mengambil keputusan yang rasional dalam berinvestasi. Hal ini didukung juga oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi yang rasional (Al-Tamimi dan Kalli, 2009; Sabri, 2016). Walaupun juga terdapat beberapa yang menyatakan hubungan yang tidak signifikan (Arianti, 2018). Namun sebaliknya, menurut Rasheed, Rafique, Zahid, dan Akhtar (2018), pada kenyataannya investor bertindak irasional.

Dengan bantuan *behavioral finance* yang menyatakan bahwa investor bertindak secara normal ketimbang secara rasional, maka membantu penelitian menganalisis faktor dibalik keputusan yang irasional. Pada umumnya, keputusan investasi yang rasional dapat menghasilkan pengembalian yang sesuai. Sebaliknya, keputusan investasi yang irasional memperbesar kemungkinan pengembalian yang diterima akan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan perilaku investor yang normal, investor dapat terpengaruh berbagai faktor yang berujung pada kesalahan dan keputusan irasional.

Menurut Kahneman dan Tversky (1979), faktor-faktor dasar pada pengambilan keputusan adalah kepastian (*certainty*), pengabaian hal yang sama pada berbagai keputusan (*isolation effect*), dan penghindaran kerugian (*loss aversion*). Namun dalam *Behavioral Finance*, menyatakan bahwa investor dapat terpengaruh oleh emosi, perasaan (*self deception*), dan intuisi (heuristik) mereka. Emosi, perasaan dan intuisi dapat menimbulkan bias pada saat mengambil keputusan investasi (Rasheed *et al.*, 2018). Bias merupakan kecenderungan investor melakukan kesalahan (Shefrin, 2007). Bias tersebut dapat menyebabkan investor melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada dua bias heuristik yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu, *representative bias* dan *availability bias* (Tversky dan Kahneman, 1974). Selain itu dua bias tersebut juga tidak hanya terdapat pada investor pemula, tetapi juga pada investor berpengalaman (Tversky dan Kahneman, 1974).

Pemikiran stereotip tersebut terpengaruh dari pengalaman investor sesuai dengan gambaran mentalnya yang sangat subjektif. Dengan adanya *representative bias* tersebut membuat investor mempercayai pemikiran tersebut ketimbang menganalisis data (Shah, Ahmad, dan Mahmood, 2018). Dengan demikian dalam pengambilan keputusan rasional, *representative bias* yang ditimbulkan akibat intuisi atau heuristik investor dapat membuat keputusan investasi menjadi irasional. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari *representative bias* dengan keputusan investasi (Rasheed *et al.*, 2018; Adiputra, 2021; Shah *et al.*, 2018).

Kemudian, investor yang terpengaruh oleh *availability bias* akan timbul kepercayaan dalam dirinya bahwa suatu kejadian yang baru terjadi akan terulang kembali, akan lebih memilih untuk mengambil jalan pintas dengan mempercayainya. Investor yang telah mempercayai jalan pintas tersebut akan terbawa pada keputusan yang irasional. Sehingga sejalan dengan *representative bias*, *availability bias* juga membuat investor mengambil keputusan investasi yang keliru atau irasional secara signifikan (Rasheed *et al.*, 2018; Shah *et al.*, 2018; Dangol dan Manandhar, 2020).

Selain variabel di atas, dalam penelitian ini juga melibatkan *internal locus of control* yang dapat memperkuat hubungan antara bias heuristik tersebut dengan keputusan investasi irasional. Walaupun menurut beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa *internal locus of control* hubungan yang tidak signifikan antara *representative bias* (Rasheed *et al.*, 2018; Cuandra dan Tan, 2021) dan *availability bias* (Ikram, 2016; Rasheed *et al.*, 2018; Cuandra dan Tan, 2021) dengan keputusan investasi irasional. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dalam memoderasi hubungan *representative bias* (Dangol dan Manandhar, 2020; Ikram, 2018) dan *availability bias* (Dangol dan Manandhar, 2020) dengan keputusan investasi irasional. Menurut Rasheed, *et al.* (2018), investor akan lebih yakin jika mereka berpikir mereka sangat memahami situasi. Selain itu, investor yang percaya bahwa keputusan yang memuaskan merupakan hasil dari tindakan pribadi mereka dan bukan faktor lain, maka ia memiliki *internal locus of control* yang tinggi (Dangol dan Manandhar, 2020). *Representative bias* dan *availability bias* bersumber dari dalam diri investor sehingga dengan adanya *internal locus of control* tentu akan memperkuat keputusan yang dipengaruhi bias tersebut. Dengan demikian, adanya *internal locus of control* akan memperbesar keyakinan terhadap bias tersebut yang berujung kepada keputusan investasi yang irasional.

Penelitian pada variabel-variabel di atas pada umumnya dilakukan dengan subjek investor berpengalaman yang berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, variabel di atas terjadi pada investor pemula maupun berpengalaman, sehingga mendorong penelitian mengambil subjek yang lebih luas. Dengan demikian,

penelitian ini akan dilakukan pada investor individu yang berinvestasi pada Bursa Efek Indonesia untuk menggambarkan hubungan literasi keuangan dan bias heuristik dengan keputusan investasi irasional. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian yang ditentukan adalah **Literasi Keuangan, dan Peran *Internal Locus of Control* dalam memoderasi *Representative Bias* dan *Availability Bias* untuk Memprediksi Keputusan Investasi Irrasional Investor Individu di Bursa Efek Indonesia.**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi rasional didasarkan pada literasi keuangan.
- b. Keputusan investasi yang irasional terprediksi oleh emosi investor.
- c. Intuisi investor dapat memprediksi keputusan investasi irasional.
- d. Keputusan investasi yang irasional terprediksi oleh perasaan pribadi investor.
- e. Pengaruh sosial memiliki peran dalam memprediksi keputusan investasi yang irasional.
- f. *Internal locus of control* dapat memperkuat hubungan bias heuristik dalam terjadinya keputusan investasi yang irasional

3. Batasan Masalah

Banyak variabel yang dapat memprediksi keputusan investasi irasional. Namun pada penelitian ini akan lebih berfokus pada dua bias heuristik yaitu, *representative bias* dan *availability bias* serta literasi keuangan. Dua bias tersebut merupakan bias yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan (Tversky dan Kahneman, 1974). Selain itu dua bias tersebut juga tidak hanya berlaku pada investor pemula, tetapi juga dapat terjadi pada investor berpengalaman (Tversky dan Kahneman, 1974). Selain itu, penelitian ini juga memakai *internal locus of control* sebagai moderator. *Internal locus of control* memperkuat keyakinan investor atas tindakan mereka sehingga mendorong investor untuk mempercayai dua bias di atas.

Selain variabel heuristik, pada penelitian ini juga akan mengangkat variabel yang mendukung tindakan rasional. Dalam mengambil keputusan investasi yang rasional, para investor dapat mengandalkan kemampuan untuk mampu mengelola uang yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang disebut sebagai literasi keuangan atau *financial literacy* (Lusardi dan Mitchell, 2014). Pada beberapa tahun terakhir, minat dari literasi keuangan atau *financial literacy* meningkat yang juga sejalan dengan keadaan pasar keuangan, produk investasi, dan faktor lainnya (Al-Tamimi dan Kali, 2009).

Kemudian, untuk meneliti pada ruang lingkup yang berbeda, penelitian ini memakai subjek investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian akan berfokus meneliti literasi keuangan, dan peran dari *internal locus of control* dalam memoderasi *representative bias* dan *availability bias* untuk memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *representative bias* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *availability bias* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *internal locus of control* dapat memoderasi *representative bias* untuk memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah *internal locus of control* dapat memoderasi *availability bias* untuk memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji secara empiris literasi keuangan sebagai prediktor keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji secara empiris *representative bias* sebagai prediktor keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji secara empiris *availability bias* sebagai prediktor keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menguji secara empiris *internal locus of control* sebagai moderator *representative bias* dalam memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk menguji secara empiris *internal locus of control* sebagai moderator *availability bias* dalam memprediksi keputusan investasi irasional investor individu di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat

a. Praktisi

Dalam sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada investor maupun calon investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil keputusan yang rasional dalam berinvestasi. Kemudian, para investor dan calon investor diharapkan lebih menyesuaikan literasi keuangan individu, dan mengenali serta menghindari *representative bias* dan *availability bias* yang sering mempengaruhi keputusan investasi irasional. Dengan mengetahui bias yang mempengaruhi, maka para investor dapat lebih berhati-hati dengan munculnya bias pada saat mengambil keputusan investasi dan lebih berdasarkan pada literasi keuangan investor. Selain itu, investor juga diharapkan mengenali *internal locus of control* yang dimiliki investor. Dengan begitu, investor dapat lebih bersikap rasional dan mendapatkan keputusan investasi yang rasional.

b. Akademisi

Kemudian untuk para akademisi, penelitian diharapkan menambah pengetahuan peneliti tentang keputusan investasi dan diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan pembaca serta peneliti dalam mempelajari literasi keuangan dan *behavioral finance*. Penelitian diharapkan dapat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, *representative bias*, *availability bias*, keputusan investasi irasional, dan *internal locus of control*. Selain itu, penelitian juga diharapkan mendorong pembaca untuk meneliti atau mempelajari lebih lanjut tentang keputusan investasi dan berbagai faktor yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G. (2021). The Influence of Overconfidence, Representative Bias, and Risk Tolerance in Investment Decision Making: Evidence on stock investors in Indonesia. *Journal of Hunan University (Natural Science)*, 195-205. <http://jonuns.com/index.php/journal/article/view/562>
- Al-Tamimi, H. A., & Kalli, A. A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *The Journal of Risk Finance*, 10, 500-516. <http://dx.doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Arianti, B. F. (2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*, 1-10. <http://dx.doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Arif, K. (2015). Financial Literacy and other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment and Development*, 12, 74-84. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/22794>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show_detail&id=3452
- Cuandra, F., & Tan, H. (2021). Analysis of Factors That are Considered by Investors in Stocks Investment Decision Making in Batam City. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 1-31. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.33266>
- Dangol, J., & Manandhar, R. (2020). Impact of Heuristics on Investment Decisions: The Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 1-14. <https://doi.org/10.3126/jbssr.v5i1.30195>
- Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Fornell, C., & Bookstein, F. (1982). Two structural equation models: LISREL and PLS applied to consumer exit-voice theory. *Journal of Marketing Research*, 440-452. <https://doi.org/10.1177/002224378201900406>
- Gigerenzer, G., & Gaissmaier, W. (2011). Heuristic Decision Making. *Annual Review of Psychology*, 451-482. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-120709-145346>

- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 139-152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kupperlweiser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) An emerging tool in business research. *European Business Review*, 106-121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Henseler, J., Ringle, C., & Sinkovics, R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. (R. Sinkovics, & P. Ghauri, Eds.) *New Challenges to International Marketing*, 277-319. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Ikram, Z. (2016). An Empirical Investigation on Behavioral Determinantson, Impact on Investment Decision Making, Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 44-50. <https://iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/31771>
- Jones, & P., C. (2014). *Investment Principles and Concepts* (12th Edition ed.). Singapore: John Wiley & Sons.
- Kahneman, D., dan Tversky, A. (1979). Prospect theory: an analysis of decision under risk. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 263-291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021*. Jakarta: Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf
- Lefcourt, H. M. (1991). Locus of Control. In J. P. Robinson, P. R. Shaver, & L. S. Wrightsman, *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*, 414. San Diego: Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-590241-0.50013-7>
- Lusardi, A., dan Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* , 52, 5-44. <http://dx.doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Marx, S. M., & Weber, E. U. (2012). Decision Making Under Climate Uncertainty: The Power of Understanding Judgment and Decision Processes. In E. T. Dietz, & D. C. Bidwell, *Climate change in the Great Lakes region: Decision making under uncertainty*. East Lansing: Michigan State University Press. <http://elke-u->

weber.com/media/2012_climate_change_in_the_great_lakes_region_navigating_an_uncertain_future_marx.pdf

OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. OECD Publishing.
https://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/PISA%202012%20framework%20e-book_final.pdf

Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan Moderating the role of locus of control . *Review of Behavioral Finance*, 70-87.
<https://doi.org/10.1108/RBF-05-2016-0028>

Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* (2nd Edition ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.

Roy Morgan Research. (2003). *Anz Survey of Adult Financial Literacy in Australia*. Melbourne: Roy Morgan Research.
<https://www.financialcapability.gov.au/files/anz-survey-of-adult-financial-literacy-2003.pdf>

Sabri, N. A. (2016). The Relationship between the Level of Financial Literacy and Investment Decision-Making Millennials in Malaysia. *Taylor's Business Review*, 6, 39-47.
http://university2.taylors.edu.my/tbr/uploaded/2016_vol6_p3.pdf

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach* (7th Edition ed.). Chichester: John Wiley & Sons.

Seto, A. A. (2017). Behavioral Biases pada Individual Investor di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 6-11.
<http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v8i1.293>

Shah, S. Z., Ahmad, M., dan Mahmood, F. (2018). Heuristic biases in investment decision-making and perceived market efficiency: A survey at the Pakistan stock exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, 85-110.
<https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0033>

Shefrin, H. (2007). *Behavioral corporate finance : decisions that create value*. Boston: McGraw-Hill/Irwin. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2001.tb00443.x>

Tversky, A., dan Kahneman, D. (1974). Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases. *Science*, 185(4157), 1124-1131.
<http://dx.doi.org/10.1126/science.1180775>.

Yusbardini, & Andani, K. W. (2020). Pengaruh Perilaku Bias Investor pada Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020* (pp. 65-74). Jakarta: Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara. <http://repository.untar.ac.id/id/eprint/13332>

